

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 11) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa pelaksanaan kebijakan Perda No 10 Tahun 2006 tentang sumber daya air dan sumur resapan.

3.2 Lokasi dan Waku Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan tahun 2018. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilakukan pada kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru tepatnya dibidang sumber daya air, dan di kecamatan Tampan.

3.3 Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap (Prasetyo Irawan, 2004 : 84-87). Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada para responden yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni dengan seluruh responden, observasi, dan serta dari hasil penyebaran angket (sugiyono 2009:137). Data ini diperoleh dengan hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi atau diperoleh melalui kegiatan penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu langsung data dari informan yang dilakukan dengan wawancara secara mendalam yang menjadi objek penelitian, yakni untuk memperoleh data tentang pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, jurnal ilmiah, koran, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2009 : 139). Pada penelitian ini data sekunder meliputi Perda No. 10 Tahun 2006 Tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan, TUPOKSI, serta data yang diperoleh melalui perolehan data seperti dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berlaku.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:90). Sedangkan menurut Arikunto (2010:173). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kepala Bidang Sumber Daya Air, Staff Bidang Sumber Daya Air, masyarakat yang memiliki bangunan yang tidak dilengkapi dan yang dilengkapi sumur resapan di tahun 2017 Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:91) Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kepala Bidang Sumber Daya Air, Staff Bidang Sumber Daya Air, masyarakat yang memiliki bangunan yang tidak dilengkapi dan yang dilengkapi sumur resapan di tahun 2017 Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk lebih detailnya masalah populasi dan sampel ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel penelitian di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

No	Sub Populasi	Teknik Pengumpulan Data	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas	Wawancara	1	1	100%
2	Kepala Bidang Sumber Daya Air	Wawancara	1	1	100%
3	Pemilik Bangunan yang tidak memiliki dan memiliki sumur resapan ditahun 2017	Angket	335	77	10%
Jumlah			337	79	

Sumber : Data Olahan tahun 2018

Teknik penentuan jumlah sampel untuk Pemilik Bangunan Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menggunakan rumus Perhitungan Slovin, dengan rumus/symbol sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{335}{1 + 335 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{335}{1 + 335 (0,01)}$$

$$n = \frac{335}{1 + 3,35}$$

$$n = \frac{335}{4,35} = 77,01 = 77,01 \text{ di bulatkan menjadi } 77$$

Jumlah sampel untuk Pemilik Bangunan Tahun 2017 Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu berjumlah 77 Orang. Teknik penarikan sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau teknik sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun penarikan sampel dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menggunakan teknik Random Sampling. Menurut Silalahi dalam Sugiyono (2011:61) Random Sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi serta mempunyai kesempatan yang sama, bebas dan seimbang dipilih menjadi sampel, dipilih karena di percaya mewakili satu populasi tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Questioner, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berkaitan dengan variabel penelitian dan kemudian disebarkan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yakni pemilik bangunan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Observasi, teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung Bagaimana Pelaksanaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam menerapkan kebijakan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2006 dan dapat melihat pelaksanaan penertiban garis sempadan bangunan tersebut.
3. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Peneliti melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialog dan memberikan pertanyaan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru/Pegawai yang mewakili.

4. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, dan sebagainya.

3.6 Analisa Data

Untuk menjaga agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka ditetapkan konsep operasional yang digunakan untuk mengukur indikator penelitian menggunakan *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang disebut variable penelitian. Adapun variable penelitian adalah Analisis Implementasi Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan (Studi Kasus Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru).

Dengan skala likert, maka variable penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan maupun pernyataan. (Sugiyono:2009)

Jawaban dari responden dalam kuisisioner akan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Skala Interval

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Tidak Baik	2
4	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, 2009

Kemudian untuk menganalisis masing-masing indikator variable penelitian terlebih dahulu harus diketahui nilai intervalnya dengan menggunakan formula:

Skor tertinggi : Jumlah sub indikator x Jumlah responden x Nilai tertinggi

Skor terendah : Jumlah sub indikator x Jumlah responden x Nilai terendah

Interval : $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}}$

Dari formula di atas , dapat diketahui dari 4 sub indikator maka:

Skor tertinggi : $4 \times 77 \times 4 = 1.232$

Skor terendah : $4 \times 77 \times 1 = 308$

Interval : $\frac{1.232 - 308}{4} = 231$

Dan yang menggunakan 3 sub indikator maka:

Skor tertinggi : $3 \times 77 \times 4 = 924$

Skor terendah : $3 \times 77 \times 1 = 231$

Interval : $\frac{924 - 231}{4} = 173,25 (173)$

Dan yang menggunakan 3 sub indikator maka:

Skor tertinggi : $3 \times 77 \times 4 = 924$

Skor terendah : $3 \times 77 \times 1 = 231$

Interval : $\frac{924 - 231}{4} = 173,25 (173)$

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil di atas untuk mengetahui penilaian dari masing-masing indikator variable analisis pelaksanaan kebijakan pembuatan sumur resapan di kecamatan tampan kota pekanbaru maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kewajiban pembangunan sumur resapan, untuk pengukuran kewajiban pembangunan sumur resapan dengan 4 sub indikator yang dinilai dari 77 responden dengan skor tertinggi 1.232 dan skor terendah 308 dengan interval 231 dapat dinyatakan:

Sangat baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 1.002– 1.232

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 771 – 1.001

Tidak Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 540 – 770

Sangat Tidak Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 308 – 539

2. Sosialisasi pembuatan sumur resapan, untuk pengukuran sosialisasi pembuatan sumur resapan dengan 3 sub indikator yang dinilai dari 77 responden dengan skor tertinggi 924 dan skor terendah 231 dengan interval 173 dapat dinyatakan:

Sangat baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 752 – 924

Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 579 – 751

Tidak Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 406 – 578

Sangat Tidak Baik : Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 232 – 405

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketentuan pidana dalam Perda No 10 tahun 2006. untuk pengukuran ketentuan pidana dalam Perda No 10 tahun 2006 dengan 3 sub indikator yang dinilai dari 77 responden dengan skor tertinggi 924 dan skor terendah 231 dengan interval 173 dapat dinyatakan:

Sangat baik	: Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 752 – 924
Baik	: Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 579 – 751
Tidak Baik	: Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 406 – 578
Sangat Tidak Baik	: Apabila jumlah skor yang diperoleh berada pada interval 232 – 405

Kemudian untuk menganalisis peranan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru terhadap Implementasi Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan (Studi Kasus Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru), terlebih dahulu harus diketahui nilai intervalnya dengan menggunakan formula:

Skor rata-rata tertinggi : Jumlah indikator x jumlah responden x nilai tertinggi

Skor rata-rata terendah : Jumlah indikator x jumlah responden x nilai terendah

Interval : $\frac{\text{Skor rata-rata tertinggi} - \text{skor rata-rata terendah}}{\text{Skala}}$

Dari formula di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

Skor rata-rata tertinggi	: $3 \times 77 \times 4 = 924$
Skor rata-rata terendah	: $3 \times 77 \times 1 = 231$
Interval	: $\frac{924 - 231}{4} = 173,25 (173)$

Dari hasil di atas maka untuk mengetahui setiap rekapitulasi tanggapan responden terhadap kewajiban pembangunan sumur resapan, sosialisasi

pembuatan sumur resapan, dan ketentuan pidana Perda No 10 tahun 2006 adalah dengan menjumlahkan seluruh hasil rekapitulasi setiap sub indikator variabel dan dibagi dengan jumlah indikator variabel penelitian.

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan Analisis pelaksanaan kebijakan pembuatan sumur resapan di kecamatan tampan kota pekanbaru, pengukurannya dengan 3 indikator variabel yang dinilai dengan skor rata-rata tertinggi 924 dan skor rata-rata terendah 231 dengan interval 173 dapat dinyatakan:

- | | | |
|-------------------|---|---|
| Sangat baik | : | Apabila jumlah skor rata-rata yang diperoleh berada pada interval 752 – 924 |
| Baik | : | Apabila jumlah skor rata-rata yang diperoleh berada pada interval 579 – 751 |
| Tidak baik | : | Apabila jumlah skor rata-rata yang diperoleh berada pada interval 406– 578 |
| Sangat Tidak baik | : | Apabila jumlah skor rata-rata yang diperoleh berada pada interval 232 – 405 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.